

Research Article

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TINGKAT SMP/MTS DAN SMA/SMK/MA****Asep Mulyana**

Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: mulyanao88asm@gmail.com

Aisyatuzikra

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: aisyatuzikra@gmail.com

Entat Sholihat

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: solihattati9@gmail.com

Juliyadi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: juliadij61@gmail.com

Received	Revised
27 Juni 2023	20 Juli 2023
Accepted	Available Online
28 Juli 2023	1 Agustus 2023

Islamic Education Management of SMP/MTs and SMA/SMK/MA Levels

Abstract

Management of Islamic education becomes a process in the management of Islamic educational institutions in an Islamic way, which has the goal of achieving an effective and efficient education. Thus special attention is needed in the management of Islamic education especially at the junior high school (SMP) level as a transition period from elementary school (SD) to senior high school (SMA) SMK or MA. Data collection techniques were carried out using the literature review method, namely analyzing a topic from a research conducted. The content contained in this method is in the form of an explanation or discussion of the theory of a finding or topic of a study. this assessment will focus on teacher resource planning, and on secondary education management standards

Keywords : Management Education, Education, School.

Abstrak

Manajemen Pendidikan Islam menjadi suatu proses dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami, yang memiliki tujuan agar tercapainya suatu pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan demikian diperlukan perhatian khusus dalam manajemen pendidikan islam erhusus pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sebagai masa transisi dari jenjang sekolah dasar (SD) menuju jenjang sekolah menengah atas (SMA) SMK ataupun MA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode literatur review yaitu menganalisa suatu topik dari suatu penelitian yang dilakukan. Adapun isi yang terdapat dalam metode ini berupa penjelasan atau pembahasan mengenai teori dari suatu temuan atau topik dari sebuah penelitian. pengkajian ini akan fokus pada perencanaan sumberdaya guru, dan mengenai standar manajemen pendidikan tingkat menengah.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, Pendidikan, Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses atau upaya membimbing peserta didik oleh pendidik dengan memberikan bimbingan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik yang cerdas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam majunya suatu Negara, sehingga setiap warga Negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Indonesia Negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim, masih memiliki beberapa problematika terkait pendidikan yang harus mendapatkan perhatian serius. (Hafsah et al. 2023)

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang ada seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi . Berkembangnya suatu pendidikan membuat banyak perubahan dalam dunia pendidikan itu sendiri. Pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Dalam pendidikan yang dipengaruhi perkembangan zaman ini, perlu adanya manajemen pendidikan,terkhusus pada manajemen pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan islam yang menjadi suatu proses dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami, yang memiliki tujuan agar tercapainya suatu pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan demikian diperlukan perhatian khusus dalam manajemen pendidikan islam terkhusus pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sebagai masa transisi dari jenjang sekolah dasar(SD) menuju jenjang sekolah menengah atas (SMA) SMK ataupun MA. Sekolah adalah salah satu lembaga yang di tuntutan untuk mampu menjadi output yang unggul, Sekolah adalah salah satu sistem organisasi di mana terdapat sejumlah orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang di kenal sebagai tujuan intruksional.

Desain organisasi sekolah adalah di dalamnya terdapat tim administrasi sekolah yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan. Salah satu keberhasilan di bidang pendidikan tidak terlepas dari manajemen. Sekolah selain mencetak orang yang cerdas serta emosional tinggi, juga dapat mempersiapkan tenaga-tenaga pembangun. Oleh karena itu perlu diketahui

pandangan filosofis tentang hakekat sekolah dan masyarakat dalam kehidupan kita, sekolah adalah bagian dari integral dari masyarakat, sekolah bukan merupakan lembaga yang terpisah dari masyarakat, sekolah adalah lembaga sosial yang berfungsi untuk melayani anggota masyarakat dalam bidang pendidikan, kemajuan sekolah dan masyarakat saling berkolerasi, keduanya saling membutuhkan, masyarakat adalah pemilik sekolah, sekolah ada karena masyarakat memerlukannya. Istilah manajemen sekolah sering di sandingkan dengan istilah administrasi sekolah.

Menurut Handoko (dalam Redo Tantawi 2016) mengemukakan bahwa Manajemen merupakan proses bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dan melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian, dan *controlling*. Berdasarkan uraian di atas bahwa Manajemen merupakan suatu usaha bersama kelompok *human* atau manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya yang ada. Manajemen adalah solusi dan cara yang di perlukan untuk merangsang orang lain agar bekerja secara terencana, terorganisasi, terkendali baik sendiri maupun dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang di inginkan dengan efektif dan efisien.

Manajemen mempunyai peranan penting peranan utama dalam suatu organisasi di mana tugasnya adalah mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari *sub system* dan kemudian menyesuaikan dengan lingkungan. Sesungguhnya manajemen adalah proses di mana sumber-sumber tersebut di atas tidak ada hubungannya satu dengan yang lain di integrasikan dalam suatu total sistem (*full System*) untuk mencapai tujuan bersama.

Dapat dipahami bahwa ada tiga dimensi penting dalam suatu manajemen, pertama dalam manajemen terdapat kegiatan yang di lakukan oleh pengelola (pimpinan, kepala, ketua, direktur dan seterusnya) bersama orang lain atau kelompok. Dimensi ini menunjukkan tentang betapa pentingnya kemampuan dan keterampilan khusus yang harus di miliki oleh pengelola untuk melakukan relasi humanistik untuk mempengaruhi orang lain baik secara individu ataupun kolektif. Kemampuan dan ketrampilan khusus ini terlihat pada interaksi pimpinan dan yang dipimpin. Oleh karena itu relasi humanistik menjadi dimensi inti dalam kegiatan dan pengelolaan atau manajemen, kedua, manajemen menunjukkan bahwa kegiatan yang di lakukan bersama , ketiga, manajemen atau pengelolaan di lakukan dalam suatu wadah organisasi, sehingga tujuan yang akan di ciptakan itu adalah tujuan organisasi. Tujuan organisasi di capai melalui kegiatan bersama dengan orang lain, baik secara perorangan atau kolektif.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Nasruji (2017) tentang Studi Kasus dari Pola Manajemen Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA-IT) Ulil Albab Kota Batam berbeda dari kajian ini. Unsur pembedanya adalah kajian Nasruji fokus pada (a) Kurikulum atau pembelajaran; (b) Kesiswaan; (c) Kepegawaian; (d) Sarana dan Prasarana; (e) Keuangan (*cost*) (f). lingkungan masyarakat Sedangkan kajian ini menampilkan manajemen dari aspek perencanaan analisis kebutuhan guru berbasis data maupun *addres*, pengorganisasian Dinas Pendidikan dan Pengawasan atas kinerja sekolah dan Guru.

Berdasarkan definisi para ahli yang dikehendaki tentang Manajemen Pendidikan yang telah dianalisa di atas, maka pengkajian ini akan fokus pada perencanaan Sumber Daya Guru (SDM), dan mengenai Standar Manajemen Pendidikan Tingkat Menengah.

METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan informasi yang deskriptif yaitu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap pengelolaan sebuah manajemen pada sekolah menengah yang berkualitas pada tatanan disiplin ilmu.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode literatur *review* yaitu menganalisis suatu topik dari suatu penelitian yang dilakukan. Adapun isi yang terdapat dalam metode ini berupa penjelasan atau pembahasan mengenai teori dari suatu temuan atau topik dari sebuah penelitian.

Jenis data yang dibutuhkan dalam kajian ini meliputi data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui perbandingan jurnal yang telah kami teliti. Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informan yang sesuai, bahwa informan harus melebur dengan budaya yang terkait dengan peristiwa yang akan diteliti, harus terlibat langsung dengan peristiwa yang diteliti, maupun meluangkan waktu untuk memberi informasi dan bukan individu yang memberikan jawaban analitis

Proses analisis data menurut Miles & Huberman (1984) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan clusion drawing/verification. Namun karena satu dan lain hal, kali ini peneliti menggunakan metode literatur review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sumber Daya Manusia (Guru)

Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab mendidik dan mengajarkan anak didiknya baik dengan ilmu ataupun dengan pengalaman yang dimilikinya. Seorang guru juga harus memiliki kemampuan keterampilan dan beberapa hal lain yang harus dikuasai oleh guru. Adapun ciri – ciri guru yang profesional menurut Mulyasa (2008) adalah : 1. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik 2. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi 3. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan 4. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.

Andrew E. Sikula mengemukakan bahwa Perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi yang kuat dan berdedikasi pada integritas Nilai Pendidikan (*Values Education*).

Proses perencanaan sumber daya manusia meliputi langkah-langkah:(1) memperkirakan kebutuhan pada penyesuaian dari berbagai tipe guru dimasa yang akan datang,(2) membandingkan kebutuhan pekerja dengan ketersediaan pekerja saat ini, dan (3) menentukan jumlah guru yang akan direkrut atau dikurangi dari organisasi.

Proses yang secara sistematis mengkaji keadaan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa pekerja dengan jumlah dan ketrampilan yang tepat, akan tersedia pada saat mereka butuhkan. Perencanaan sumber daya manusia dimulai dengan melihat implikasi rencana strategis organisasi yang bersifat umum, luas, dan menyeluruh terhadap kebutuhan tenaga kerja. Langkah berikutnya adalah memprediksi kebutuhan atau permintaan sumber daya manusia yang akan datang dan memperkirakan ketersediaan sumber daya manusia. Dengan adanya perencanaan sumber daya yang tepat maka tujuan yang ditetapkan akan dapat tercapai dan terlaksana, sumber daya manusia yang di maksud adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik adalah guru, sedangkan tenaga kependidikan adalah tenaga administrasi. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan Sumber Daya Manusia maka disusunlah perencanaan Sumber Daya Manusia agar bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, tenaga pendidik pun harus ada seleksi dan juga pemilihan dalam penempatan sesuai dengan kemampuan atau keterampilannya, karena jika tenaga pendidik atau tenaga kependidikan salah dalam penempatannya, maka selain dari muridnya yang tidak akan berkembang, tenaga pendidik nya pun akan sulit dalam mengembangkan kreativitasnya.

Pelatihan dan pengembangan juga penting dilakukan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, karena pelatihan ditujukan pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan teknis, sedangkan pengembangan ditujukan pada pegawai tingkat manajerial untuk meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan memperluas human relation. Proses pelatihan dan pengembangan dimulai dengan (1) penentuan kebutuhan pelatihan dan pengembangan atau suatu penilaian (assessment) kebutuhan yang komprehensif, dilanjutkan dengan (2) penetapan tujuan yang bersifat umum dan spesifik, (3) pemilihan metode, media, dan prinsip-prinsip pembelajaran, (4) implementasi program, dan diakhiri dengan tahap (5) evaluasi program.

Standar Manajemen Pendidikan Tingkat Menengah

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala satuan pendidikan.

Tanpa suatu program yang baik sulit kiranya tujuan pendidikan akan tercapai. Oleh karena itu, pengelolaan harus disusun guna memenuhi tuntutan, kebutuhan, harapan dan penentuan arah kebijakan sekolah dalam mencapai

tujuan pendidikan. Pengelolaan kerja sekolah merupakan penjabaran tugas dan pelaksanaan kebijakan Depdiknas yang di sesuaikan dengan kondisi obyektif. Dalam pelaksanaannya setiap kegiatan mengacu pada pengelolaan yang ada sehingga proses dan pelaksanaan aktifitas di sekolah lebih terukur, terpantau dan terkendali. Pengelolaan pendidikan berfungsi sebagai acuan bagi sekolah dalam mengukur, mengevaluasi dan merevisi kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu.

Adapun pemaparan analisis terkait dengan Permendiknas no. 19 th. 2007 adalah sebagai berikut : bahwasanya dalam pengelolaan atau manajemen pendidikan itu harus ada 1. perencanaan program yang meliputi adanya visi misi serta tujuan dan rencana kerja 2. Pelaksanaan rencana kerja sesuai bidang yang digarapnya 3. pengawasan dan evaluasi 4. Leader/ pemimpin, Secara umum kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai berikut. “Kepemimpinan berarti kemauan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan” 5. sistem informasi manajemen.

KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan yang telah diulas, maka dapatlah ditarik dalam beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut.

Proses perencanaan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan itu penting dilakukan karena dapat membantu terwujudnya tujuan tujuan dari sebuah lembaga, dan adanya perencanaan pendidikan menjadikan para tenaga pendidik dapat berkembang sesuai bidangnya masing masing.

Pengelolaan pendidikan merupakan usaha terencana dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan oleh beberapa orang dalam satu sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara makro atau mikro. Pengelolaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam sebuah pengelolaan lembaga Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asafu, A. N. (2018). *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Melati Samarinda*. Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, 2(1), 94-116.
- Basri, B., Khairinal, K., & Firman, F. (2021). *Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan fungsi guru di sekolah menengah atas negeri 4 merangin*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 11(2), 349-361.
- Hafsah, Ibnu Rusydi, and Didik Himmawan. 2023. “Pendidikan Islam Di Indonesia (Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan)”. Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 9 (1):215-31. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.374.
- Haq, M. F. (2017). *Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 26-41.

- Kause, W. L., & Lelan, S. M. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Tantawi, R. (2016). *Manajemen Sekolah Menengah Pertama (Studi Evaluatif Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang)*. *Annizom*, 1(3).